



PELATIHAN MAKE UP DAN HIJAB PESTA PADA IBU-IBU PKK DUSUN KARANGBENDO KULON BANGUNTAPAN BANTUL

Helmia Cipta Rahmawati¹, Enny Harwiyati²

¹Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

helmiacipta@gmail.com

²Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

enih262@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan make-up dan hijab pesta di dusun Karangbendo Kulon, Banguntapan, Bantul adalah untuk meningkatkan keterampilan bidang tata kecantikan, menambah pengetahuan dan sedapat mungkin memberikan solusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Metode pelaksanaan pelatihan ini yaitu metode demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dokumentasi, dan evaluasi hasil pelatihan. Pelatihan dilakukan pada tanggal 1 Juni 2024 yang diikuti oleh 20 peserta dari anggota ibu-ibu PKK dusun Karangbendo Kulon. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah peserta pelatihan memperoleh keterampilan make up dan hijab sebagai upaya dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Manfaat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kepedulian sosial, mengembangkan soft skill dalam tata kecantikan, memperluas relasi terhadap desa binaan, serta memperkaya pengalaman dan wawasan.

Kata kunci : Pelatihan, Make up dan Hijab, Pesta

ABSTRACT

The aim of community service by providing make-up and party hijab training in Karangbendo Kulon hamlet, Banguntapan, Bantul is to improve skills in the field of beauty, increase knowledge and wherever possible provide solutions to improve the welfare of families and the community. The methods for implementing this training are demonstration, lecture, question and answer, documentation and evaluation of training results. The training was held on June 1 2024 and was attended by 20 participants from members of the PKK women in Karangbendo Kulon hamlet. The result of this community service is that training participants gain make-up and hijab skills as an effort to help improve the family's economy. The benefits of implementing community service are to increase social awareness, develop soft skills in beauty management, expand relationships with the target villages, and enrich experience and insight.

Keywords: Training, Make up and Hijab, Party

PENDAHULUAN

Kecantikan dan perempuan merupakan dua hal yang sulit untuk dipisahkan. Merambah sejumlah kontes kecantikan seolah menjadi ajang sekaligus wadah bagi perempuan untuk menampilkan kemampuannya untuk mencapai sebuah konsepsi “cantik” sesuai dengan kriteria tertentu. Kecantikan dalam segala aspek adalah pencapaian tertinggi bagi seorang Perempuan .(Pratiwi Briyan, 2018) . Secara alami perempuan memang digariskan untuk peduli pada penampilan. Wajah merupakan bagian dari penampilan yang paling sering mendapat perhatian dibandingkan dengan bagian tubuh yang lain. Wajah merupakan salah satu penunjang utama dalam mencapai sebuah tujuan termasuk dalam pekerjaan, (Dikmas, 2024). Segala permasalahan pada wajah akan merisaukan karena dapat mengurangi nilai kecantikan fisiknya. Agar tetap tampil cantik alami, diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam merias wajah didukung dengan keserasian dalam menata rambut atau hijab. Hijab merupakan tata cara berpakaian yang pantas sesuai dengan tuntunan agama. (Dwi Atmawati & dkk, 2019). Hijab bisa dijadikan wadah kreativitas saat diterapkan untuk menghadiri acara-acara penting seperti pesta pernikahan, ulangtahun, dsb. Dalam penerapannya hijab pesta tetap harus disesuaikan dengan tata cara berbusana muslim yang baik sehingga tetap menampilkan seorang Muslimah yang cantik dan anggun.

Masyarakat dewasa ini khususnya kaum ibu-ibu Muslimah mulai menyadari pentingnya kesadaran pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan. Salah satu yang menunjang hal tersebut adalah dengan mengikuti pelatihan. Pelatihan merupakan suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan kemampuan atau ketrampilan seseorang. (Apriliana & Nawangsari, 2021). Untuk itu ibu -ibu anggota PKK dusun Karang Bendo Kulon, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, berniat untuk mengadakan pelatihan make up dan hijab pesta yang bekerjasama dengan kampus AKS-AKK Yogyakarta, dimana kampus ini memiliki program studi salah satunya program studi tata rias.

Pelatihan make up dan hijab pesta bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri dalam berpenampilan pada saat ke pesta atau acara-acara penting lainnya yang sering diselenggarakan di kabupaten Banguntapan Bantul, dan pada tingkat yang lebih profesional pelatihan ini diharapkan dapat membantu menggerakkan bakat minat para peserta untuk berlatih makeup dan hijab sehingga

dapat membantu perekonomian keluarga sebagai penghasilan tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada ibu-ibu PKK Desa Karangbendo Kulon, Banguntapan, Bantul dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Metode penyampaian materi dengan ceramah, tanya jawab, demonstrasi, penilaian dan evaluasi, serta metode pembimbingan dalam pelatihan tersebut. Metode ceramah bertujuan untuk menjelaskan dalam penyampaian Informasi materi pelatihan make up dan hijab pesta. Metode ceramah berguna untuk membangkitkan hasrat, minat, dan motivasi dalam mengerjakan kegiatan dalam hal ini yaitu merias wajah dan hijab. Metode tanya jawab bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana materi pelatihan dipahami dan untuk memotivasi peserta pelatihan agar berpikir aktif serta dimungkinkan untuk mengutarakan kendala yang belum dipahami.

Selanjutnya metode yang digunakan dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan oleh pihak instruktur dari AKS-AKK program studi tata rias. Dalam melakukan demonstrasi, instruktur memperagakan *step by step* cara merias wajah dan hijab pesta dengan media model orang untuk dirias, dalam merias wajah dijelaskan penggunaan alat, bahan, dan kosmetik yang diperlukan. Dengan metode demonstrasi langkah-langkah merias wajah dapat dipahami dengan jelas, detail dan tertata, sehingga tujuan dari pelatihan ini tercapai. Pada pelatihan make up dan berhijab pesta di dusun Karangbendo Kulon, Banguntapan, Bantul diikuti oleh 20 ibu-ibu anggota PKK .

Setelah memahami paparan materi, peserta mengikuti untuk mempraktekkan make up dan hijab pesta dengan pendampingan dan bimbingan. Peserta mempraktekkan pada diri-sendiri ataupun dengan sesama peserta lain. Adapun langkah-langkah make up pesta adalah sebagai berikut :

1. Membersihkan wajah kemudian dilanjutkan dengan memakaikan pelembab/ primer.
2. Foundation diaplikasikan ke wajah dengan menggunakan *beautyblender* dengan disertai aplikasi shading dan tint untuk membentuk wajah lebih sempurna.

3. Merias mata dimulai membuat alis, pengolesan *eyeshadow*, mascara, pemasangan bulumata dan *eyeliner*.
4. Memberikan perona pipi, perona bibir dan lipgloss
5. Terakhir diberikan *shimer* agar wajah lebih bercahaya disesuaikan dengan dengan kesempatan pesta.

Selanjutnya dilakukan langkah-langkah dalam menata hijab pesta adalah sebagai berikut :

1. Rambut diikat kebelakang dengan rapi (bisa diberikan kunciran yang bervolume)
2. Kenakan ciput pada kepala sebagai penutup dasar agar rambut tidak mudah terlihat keluar dari jilbab.
3. Kenakan kerudung/ jilbab segiempat warna sesuai selera/ kesempatan atau disesuaikan warna busananya (pastikan jilbab / kerudung telah disetrika rapi).
4. Lipat jilbab segiempat menjadi segitiga kemudian pasangkan dikepala disesuaikan dengan bentuk wajah dengan kepanjangn sisi kanan kiri rata.
5. Sisi jilbab sebelah kanan diarahkan kebelakang, kemudian sisi sebelah kiri dirapikan membingkai leher dengan rapi kemudian sematkan peniti ke bagian belakang
6. Rapikan sisa kerudung kedalam kerah baju kemudian rapikan bagian yang masih terlihat kurang rapi. Kemudian sematkan bross untuk memperindah hasil kerudung pesta.

Setelah demonstrasi bermakeup dan hijab pesta selesai dilakukan, metode selanjutnya yaitu mengadakan penilaian hasil pelatihan. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Tujuan pada penilaian peserta yang telah mempraktekkan makeup hijab pesta adalah untuk menganalisis sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat dipahami.

Setelah menganalisis hasil pembelajaran peserta yang dilakukan oleh instruktur dari AKS-AKK Yogyakarta kemudian ada hasil keputusan yang dievaluasi. Evaluasi untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi system pembelajaran, baik yang menyangkut

tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem evaluasi itu sendiri. (Parsa, 2017). Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan tingkat keberhasilan para peserta pelatihan make up hijab pesta. Hasil evaluasi yang disampaikan pada peserta dengan nilai tertinggi kategori terbaik kesatu, kedua, dan ketiga. Metode terakhir adalah mendokumentasikan proses pelatihan dan hasilnya dari proses awal hingga penilaian final. Metode dokumentasi sebagai metode yang sangat menunjang program pelatihan di masyarakat. Metode dokumentasi dalam pelatihan ini mencakup metode mencari data mengenai tempat pengabdian masyarakat, buku kegiatan, surat permohonan, surat tugas PKM, dan foto-foto kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pelatihan make up dan hijab pesta di Desa Karang Bendo Kulon, Banguntapan, Bantul menggunakan beberapa metode untuk memperjelas penyampaian materi pelatihan. Metode tersebut yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi pelatihan dengan bimbingan, dokumentasi, dan evaluasi hasil. Penyampaian materi menjelaskan persiapan alat-alat, bahan-bahan, dan kosmetik, dan langkah kerja make up dan hijab pesta. Peran instruktur memberikan pengetahuan, melatih dan membimbing peserta pelatihan dalam melaksanakan kegiatan, serta memberikan motivasi dukungan terhadap para peserta pelatihan.

Dengan dilaksanakannya pelatihan ini, diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan bermake up dan berhijab. Manfaat bagi peserta pelatihan secara ekonomi untuk menambah pendapatan keluarga, sehingga diharapkan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat, selaras dengan himbauan pemerintah agar dapat meningkatkan pendapatan perkapita untuk kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Manfaat pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang telah terealisasi ini yaitu :

- 1) Meningkatkan kepedulian sosial, hal ini diharapkan kegiatan PKM ikut membangun masyarakat dan meningkatkan simpati dan empati pada masyarakat.
- 2) Mengembangkan soft skill dalam berkomunikasi, hal ini selaras dengan tujuan pengabdian masyarakat yaitu mendukung pihak tim instruktur dan masyarakat untuk

berinteraksi langsung. Dalam hal ini dibutuhkan keaktifan dan sikap komunikatif agar kami dapat memahami latar belakang warga dan dinamika kesehariannya.

- 3) Manfaat bagi AKS AKK untuk memperbanyak relasi, hal ini dimaksudkan dalam pelaksanaan PKM tim dari instruktur akan banyak berhubungan langsung dengan masyarakat, yang kedepannya bisa menjalin kerjasama atau membantu kesejahteraan warga masyarakat.
- 4) Manfaat bagi kedua belah pihak yaitu untuk belajar hal baru, yang maknanya kita beradaptasi dengan masyarakat juga mempelajari karakteristik dan adat istiadat kebiasaannya. Hal ini akan memperkaya pengalaman dan wawasan, dan kita dapat belajar lebih peka dengan lingkungan sekitar, sehingga kita dapat menghargai pendapat orang lain dan dapat bernegosiasi dengan orang lain.

Langkah-langkah kerja pelaksanaan make up dan hijab pesta akan diuraikan sebagai berikut :



Gambar 1a. Persiapan Pelatihan



Gambar 1b. Proses pelatihan



Gambar 2. Proses Pendampingan Bimbingan Pelatihan Make Up Pesta



Gambar 3. Proses Pendampingan Bimbingan Pelatihan Hijab Pesta



Gambar 4. Hasil Pelatihan Make Up Dan Hijab Pesta



Gambar 5. Hasil Evaluasi Pelatihan Make Up Dan Hijab Pesta

KESIMPULAN

Pelatihan make up dan hijab pesta di desa Karang Bendo Kulon, Banguntapan, Bantul, bertujuan untuk memotivasi, meningkatkan keterampilan (*skill*) di bidang tata kecantikan. Diharapkan pelatihan ini sebagai langkah awal untuk dikembangkan sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga, maka tujuan pelatihan ini untuk membantu memberikan solusi terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat, yang bertujuan juga untuk menambah kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Keberlanjutan program pelatihan ini dapat dilakukan negosiasi dan komunikasi agar dapat dikembangkan lebih baik, positif, dan bermakna. Untuk pendampingan dan bimbingan selanjutnya pihak instruktur LP3M AKS AKK bersedia untuk memberi *advice* dengan konsultasi melalui telepon seluler atau WA. Dalam evaluasi penilaian hasil pelatihan make up dan hijab pesta diberikan penghargaan dengan menentukan hasil make up dan hijab pesta terbaik kesatu, kedua, ketiga.

REKOMENDASI

Materi pelatihan make up dan hijab pesta, merupakan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang praktis dan mudah dipelajari. Untuk memperdalam keterampilan make up dan menata hijab, serta pencapaian kecakapan pada tingkat yang lebih tinggi, maka peserta pelatihan disarankan untuk lebih rajin berlatih dan mempraktekkan seni make up

dan menata hijab pesta. Manfaat pelatihan ini agar lebih bermakna jika ibu-ibu beserta pelatihan selalu aktif mengikuti kegiatan pelatihan yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang keahlian tata kecantikan, sehingga tujuan pelatihan ini akan terwujud dan benar-benar membantu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dan membantu terlaksananya program pelatihan make up dan hijab pesta di desa Karang Bendo Kulon, Banguntapan, Bantul. Terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Direktur Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada kami dan tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kepada pejabat LP3M yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
3. Ibu pejabat Ketua PKK, Ibu Ketua RW 04, Ibu ketua RT 08, Ibu Ketua RT 09 Dusun Karang Bendo Kulon, Banguntapan, Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 804–812. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10155>
- Dikmas, J. (2024). Studi Feminisme : Inner Beauty (Ester 2 : 1-18) Dan Relevansinya Bagi Perempuan Masa Kini Feminism Studies : Inner Beauty (*Esther 2 : 1-18*)
- Dwi Atmawati, F., & dkk. (2019). Studi Kualitatif Fenomenologis: Motivasi Memakai Hijab Modis pada Mahasiswa. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 51–56.
- Parsa, I. M. (2017). Evaluasi Proses dan Hasil Belajar (Issue March).
- Pratiwi Briyan, Z. R. (2018). Perempuan Dan Kontes Kecantikan (Analisis Mengenai Konstruksi Citra dalam Bingkai Komodifikasi). *Jurnal An-Nida*, 10(2), 134–143.